

Sistem Informasi Penjualan Kopi Khas Lampung Berbasis Website

Putry Wahyu Setyaningsih¹, Sri Okta², Santi Setiyani³

Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta 55823, Indonesia^{1,2,3}

¹putryws@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Kopi merupakan salah satu produk hasil pertanian yang disukai seluruh lapisan masyarakat. Lampung merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia. Kopi arabica merupakan subak abian yang tersebar di seluruh kabupaten di Lampung. Banyaknya kedai kopi di berbagai kota besar di Indonesia tidak hanya menguntungkan pemilik kedai kopi, tetapi juga memberikan semangat kepada para petani kopi di berbagai daerah di Lampung supaya dapat menghasilkan biji kopi yang lebih baik lagi. Munculnya kedai kopi juga membuka peluang pekerjaan bagi para pencari pekerja untuk dapat bekerja di kedai kopi yang tersebar di Indonesia. Usaha mikro adalah sumber utama pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat bawah. Semakin berkembangnya teknologi informasi, semakin mudah untuk mempromosikan kopi-kopi hasil dari daerah tertentu, salah satunya kopi dari Lampung. Kegiatan jual beli kopi pun semakin mudah karena sudah memanfaatkan teknologi internet melalui sistem penjualan berbasis website. Melalui sistem penjualan kopi khas Lampung berbasis website, pengusaha kedai kopi maupun perusahaan kopi dapat dengan mudah melakukan penjualan suatu produk kopi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka dibuatlah perancangan sistem penjualan kopi khas Lampung berbasis website dimana sistem penjualan kopi khas Lampung ini menjadi solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan yang ada pada pertanian di salah satu pabrik kopi yang berada di daerah Lampung.

Kata kunci: Sistem, Kopi, Lampung

Abstract

Coffee is one of the agricultural products favored by all levels of society. Lampung is one of the coffee-producing regions in Indonesia. Arabica coffee is a subak abian which is spread throughout the districts in Lampung. The number of coffee shops in major cities in Indonesia not only benefits coffee shop owners, but also encourages coffee farmers in various regions in Lampung to produce even better coffee beans. The emergence of coffee shops also opens up job opportunities for job seekers to be able to work in coffee shops throughout Indonesia. Micro enterprises are the main source of income and job opportunities for the lower class people. The more information technology is developed, the easier it is to promote coffees from certain regions, one of which is coffee from Lampung. The buying and selling activity of coffee is getting easier because you already use internet technology through a website-based sales application. Through a website-based Lampung coffee sales application, coffee shop entrepreneurs and coffee companies can easily sell coffee products. Based on the problems faced, a website-based design of a typical Lampung coffee sales application was made where this Lampung typical coffee sales application is the best solution to solving problems that exist in agriculture in one of the coffee factories in the Lampung area.

Keywords: Applications, Coffee, Lampung

1. PENDAHULUAN

Pertanian di Indonesia sangat banyak macamnya, terdiri dari sub sektor pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Salah satu sub sektor pertanian yang tumbuh subur di Indonesia adalah sub sektor perkebunan karena pada umumnya tanaman perkebunan sangat cocok

ditanam di tempat yang beriklim tropis dan subtropis seperti Indonesia. Salah satu hasil perkebunan di Indonesia adalah kopi. Tanaman kopi (*Coffea.sp*) merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan sebagai penghasil devisa bagi Indonesia. Jenis kopi arabika (*Coffea arabica*) dan kopi robusta (*Coffea robusta*) adalah

spesies yang paling banyak dibudidayakan (Villanueva et al., 2011).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Lampung merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia. Proses pengelolaan kopi di Lampung dilakukan secara individu maupun berkelompok. Petani yang melakukan pengelolaan kopi secara berkelompok tergabung dalam suatu organisasi yang disebut subak abian atau kelompok tani. Terdapat banyak subak abian yang tersebar di seluruh kabupaten di Lampung. Munculnya *cafe* di berbagai kota besar di Indonesia tidak hanya menguntungkan pemilik *cafe* itu sendiri, tetapi juga membuka peluang bagi pencari kerja. *Cafe* bukan lagi sebagai tempat untuk minum teh, kopi, menyantap makanan ringan dan untuk melepas kejenuhan dan melewatkan waktu saja, namun *cafe* juga dijadikan sebagai tempat tempat berkumpul, bersosialisasi, bertukar pikiran, memperluas jaringan dan berbisnis.

Usaha mikro adalah sumber utama pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat bawah. Dengan mengandalkan perkembangan teknologi informasi yang disertai perkembangan internet semakin luas dan semakin banyak di terapkan dalam bidang bisnis di masa sekarang, dapat mempermudah menjadi salah satu faktor untuk membantu mempromosikan komoditas daerah, salah satunya dalam bidang kopi. Sampai saat ini negara Indonesia termasuk salah satu bagian negara dunia yang kaya akan kopi nusantara, sebagian besar kopi nusantara Indonesia sudah di ekspor ke luar negeri, salah satunya adalah kopi arabika dan kopi robusta.

Berdasarkan permasalahan di atas dalam penelitian ini didesain sistem berbasis web untuk pemasaran kopi-kopi khas Lampung. Dengan menggunakan sistem penjualan berbasis *website* diharapkan penjualan kopi khas Lampung lebih meningkat dari sebelum menggunakan sistem.

METODE

Metode yang digunakan penulis dalam pengembangan *software* adalah metode *Prototyping*. Ada beberapa fase-fase dalam metode *prototyping*, sebagai berikut:

- Analisa Kebutuhan

Di tahap ini pengembang melakukan identifikasi software dan semua kebutuhan sistem yang akan dibuat.

- Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*).

- Evaluasi *Prototyping*

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah *prototyping* sudah sesuai dengan harapan pelanggan.

- Mengkodekan Sistem

Pada tahap ini *prototyping* yang sudah disetujui akan diubah ke dalam bahasa pemrograman.

- Menguji Sistem

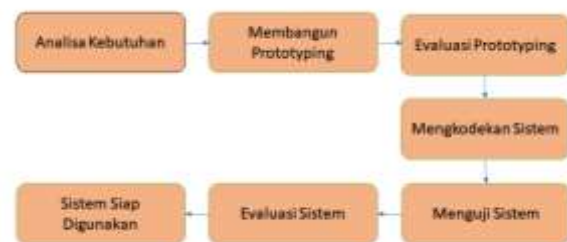
Di tahap ini dilakukan untuk menguji sistem perangkat lunak yang sudah dibuat. Pengujian

- Evaluasi Sistem

Perangkat lunak yang sudah siap jadi akan dievaluasi oleh pelanggan untuk mengetahui apakah sistem sesuai dengan yang diharapkan.

- Sistem Siap Digunakan

Menggunakan sistem perangkat lunak yang sudah diuji dan disetujui oleh pelanggan siap digunakan.



Gambar 1. Alur metode penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dan Observasi

Melakukan wawancara dengan warga asli Lampung yang berkaitan dengan informasi penjualan biji kopi. Serta melakukan observasi dilapangan untuk pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data, wawancara ini berfungsi untuk memperoleh data yang akurat dan jelas. Hasil dari wawancara yang didapatkan oleh penulis dengan warga asli lampung untuk meningkatkan omzet pendapatan dari penjualan biji kopi *online* serta ingin mempunyai *website* sebagai media promosi supaya kopi-kopi khas lampung tersebut lebih dikenal lebih dikenal oleh masyarakat.

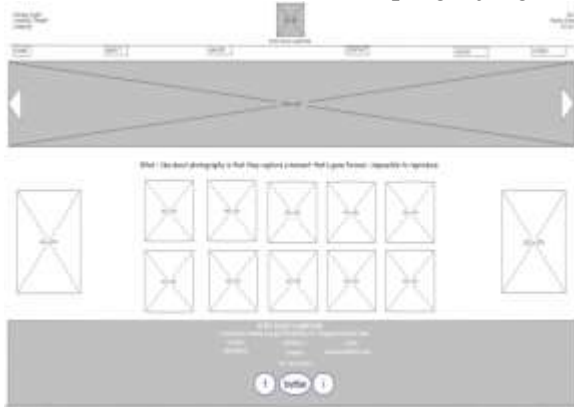
2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Perangkat Lunak

Untuk mempermudah dalam perancangan *website*, maka harus digambarkan terlebih dahulu rancangan antarmuka. Rancangan antarmuka sebagai berikut:

a. Rancangan antar muka *Home*

Halaman ini merupakan halaman terdepan dari semua halaman yang ada pada *website*. *Website* ini dimuat saat web diakses oleh pengunjung.



Gambar 2. Rancangan home

b. Rancangan Antar Muka About

Pada halaman ini, pengunjung dapat melihat about dari web ini.



Gambar 3. Rancangan about

c. Rancangan Antar Muka Login

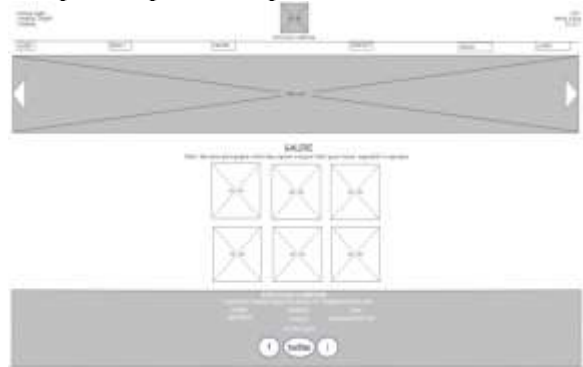
Akun Halaman Login akun menampilkan form login apabila sudah menjadi anggota dan terdapat form mendaftar sebagai anggota apabila pengunjung belum terdaftar.



Gambar 4. Rancangan login

d. Rancangan Antar Muka Galeri

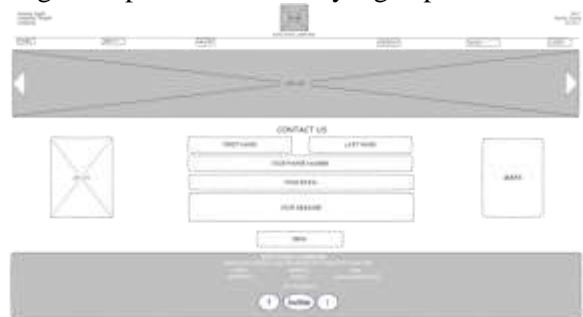
Pada halaman ini pengunjung dapat melihat beberapa foto produk kopi.



Gambar 5. Rancangan galeri

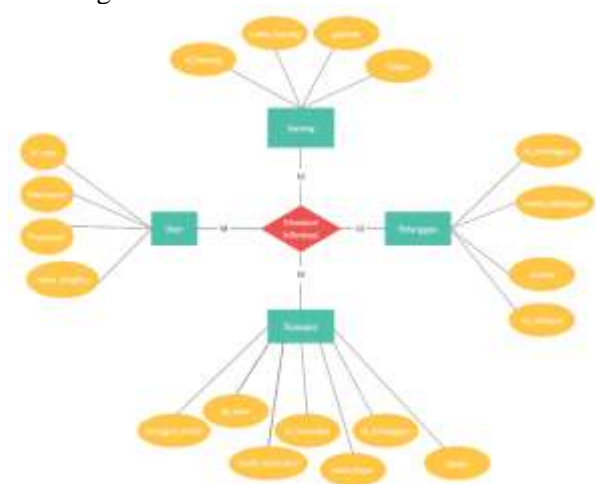
e. Rancangan Antar Muka Contact us

Pada halaman ini pengunjung nantinya dapat mendapatkan nomor telepon yang dapat dihubungi, maupun media social yang dapat diakses.



Gambar 6. Rancangan contact us

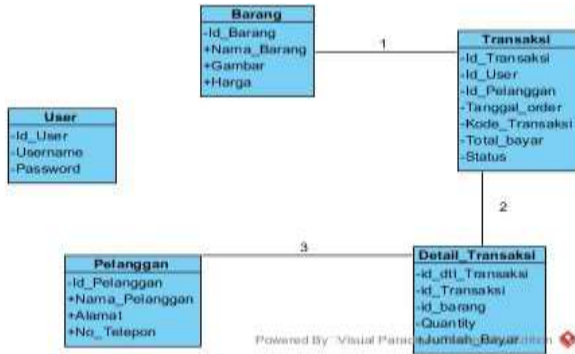
Rancangan Basis Data



Gambar 7. Rancangan basis data

Rancangan Struktur Basis Data

Pada sistem penjualan kopi berbasis *website* ini perancangan basis data menggunakan php MyAdmin yang merupakan bagian dari XAMPP. Untuk struktur data basis data pada system ini akan dijelaskan pada gambar 8.



Gambar 8. Rancangan Struktur Basis Data

Implementasi Sistem

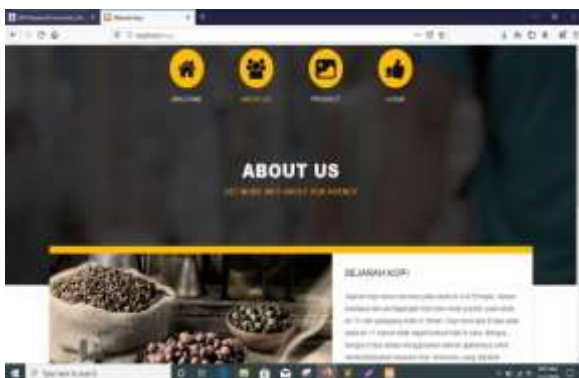
Setelah melalui tahap perancangan, maka tahap selanjutnya adalah implementasi dan pengujian sistem berbasis *website* sebagai langkah realisasi dan evaluasi sistem yang dibuat.

Halaman *home* adalah halaman pertama yang akan pengunjung *website* lihat. Halaman *home* dapat dilihat pada gambar 9.



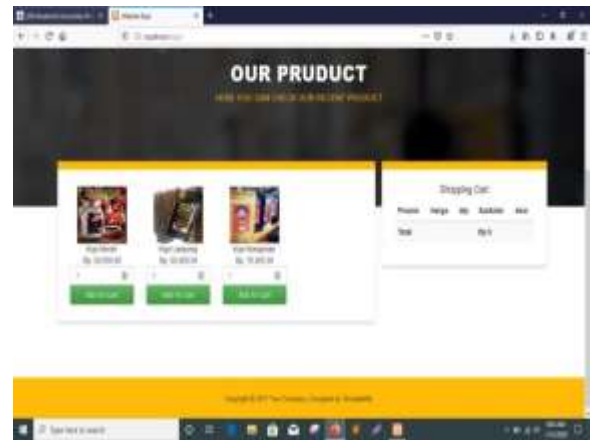
Gambar 9. Halaman home

Halaman selanjutnya adalah halaman *about us*. Dimana halaman ini berisi tentang berbagai macam info kopi dari mulai sejarah kopi hingga macam-macam kopi.



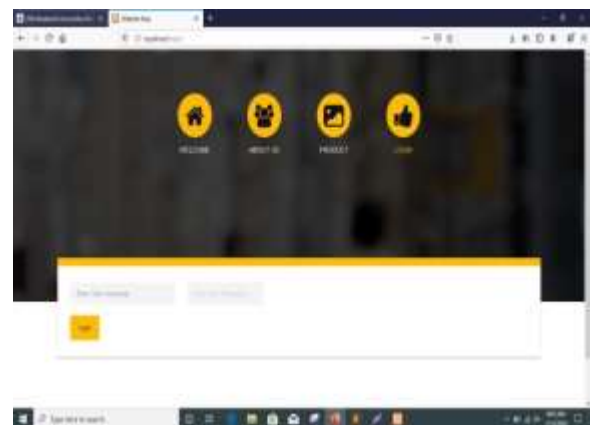
Gambar 10. Halaman about us

Halaman *our product* berisi jenis-jenis kopi khas Lampung. *Our product* dilengkapi dengan foto jenis-jenis kopi kemasan yang siap di pasarkan.



Gambar 11. Halaman our product

Pada gambar 12 adalah halaman untuk *login* admin. Dimana admin bisa melihat orderan masuk dan keluar.



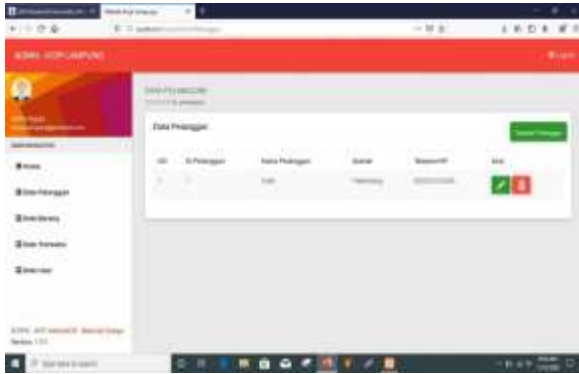
Gambar 12. Halaman login

Setelah admin *login*, halaman pertama yang akan terlihat oleh admin seperti gambar 13 di bawah ini.



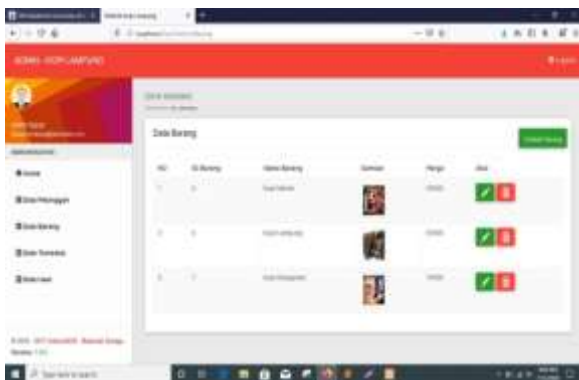
Gambar 13. Halaman admin

Pada halaman data pelanggan, hanya admin yang terdaftar yang dapat melihat data-data pelanggan.



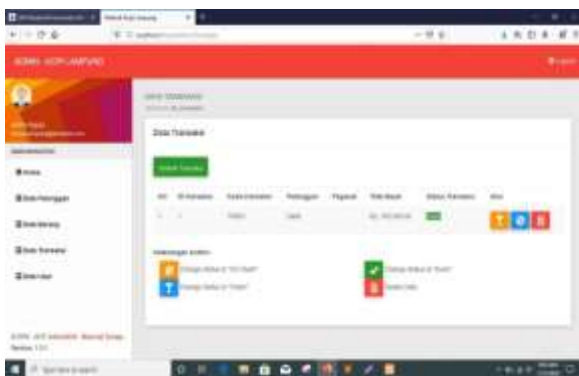
Gambar 14. Halaman data pelanggan

Admin juga dapat melihat halaman data barang, seperti gambar 15 di bawah ini.



Gambar 15. Halaman data barang

Halaman di bawah ini adalah halaman data transaksi, dimana admin dapat melihat data transaksi apa saja yang masuk setiap harinya dari pelanggan yang membeli kopi khas Lampung.

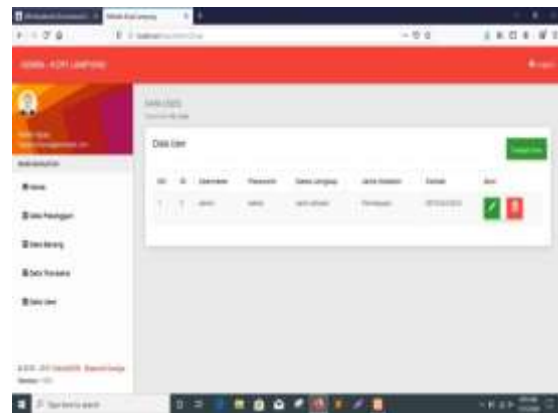


DAFTAR PUSTAKA

Bahar, J. (2018). Identifikasi Proses dan Strategi Bisnis pada Kadatuan Koffie Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 7.

Gambar 16. Halaman data transaksi

Pada halaman user ini berisi data-data admin. Sebelum jadi admin wajib mengisi data *username* dan *password*.



Gambar 17. Halaman data user

KESIMPULAN

Kesimpulan pertama yaitu dari hasil pembahasan dan pengujian Sistem Penjualan Kopi Berbasis *Website* ini menghasilkan sebuah sistem web yang akan meningkatkan minat dari konsumen untuk melakukan pembelian kopi secara online.

Kesimpulan kedua dengan adanya sistem informasi ini, konsumen lebih memilih untuk melakukan pembelian melalui *website* daripada membeli dengan datang langsung ke tempat pembelian kopi.

Kesimpulan ketiga manfaat dari pembuatan Sistem Penjualan Kopi Berbasis *Website* ini adalah untuk menarik minat konsumen untuk mengetahui informasi kopi yang ada pada sistem informasi ini. Sebelumnya konsumen diharuskan datang langsung ke tempat pembelian kopi, jika ingin membeli kopi tanpa mengetahui informasi kopi, stok kopi yang masih tersedia.

Dewi, A. S. (2016, Januari). Strategi Pemasaran Kopi pada Perusahaan Kopi Banyuwatis . *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 5.

Dwi, F. F. (2019). Perancangan dan Pembuatan Website Penjualan Biji Kopi Pada Society Coffee House Purwokerto. *Jurnal evolusi*, 7.

Fathurohman, Muhammad Faris. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan

- Biji Kopi (Studi Kasus : SIKI Coffee). (Skripsi , Universitas Pasundan bandung, 2019).
- Fransiskus, & Tjibtabudi, F. (2018, Mei). Analisis dan Perancangan e business berbasis website menggunakan pieces. *Jurnal HOAQ*, 8, 617-619.
- Gunawan, I. H. (2014). Business Plan Coffe. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4.
- Hutagalung, Ika Widyasari. Setyawan, Bambang Henry. & Mastan, Ignatius Adrian. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Biji Kopi Dan Pengelolaan Kedai Mr. Coffee Surabaya. *JSIKA Vol 5 No 6*.
- Imaniawan, Fabriyan Fandi Dwi. & Nur, Muhammad Hidayat. (2019). Perancangan dan Pembuatan Website Penjualan Biji Kopi Pada Society Coffee House Purwokerto. *Jurnal Evolusi*, Vol 7 No 1, 61-67.
- Kusno, K. (2019, Juli). Strategi Pemasaran Kopi Luwak Manglayang karlina di kelompok tani kiwari farmers, kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*, 4, 5-7.
- Luthfi, A. (2018). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Kedai Kopi ABG. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Rahardjo, P. 2012. Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Reana, C. (2017, Juni). Strategi Bisnis Kopi Merek Coppesco Pt David Roy Indonesia. *Jurnal Agribisnis*, 11, 77-80.
- Siahaan, Chandra Erichson. Alfarisi, Salman. Astuti, Puji. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Coffee Shop Pada Urip Urup Berbasis Java. *SEMNAS RISTEK*, 967-972.
- Villanueva, D., Luna, P., Manic, M., Najdanovic–Visak, V., & Fornari, T. (2011). Extraction of caffeine from green coffee beans using
- Zai, Jelistina Yolenta. (2018). Aplikasi Jual Beli Hasil Pertanian Kopi Berbasis Web Menggunakan Google Maps API. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).